

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB IV maka diperoleh kesimpulan

1. Karakteristik responden, menunjukkan hasil dari 241 responden, mayoritas berusia 20 tahun sebanyak 120 mahasiswa (50%). Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 192 mahasiswa (80%) dengan mayoritas responden berasal dari program studi S1 Kesehatan Masyarakat sebanyak 68 mahasiswa (28%).
2. Faktor sosial media remaja fakultas kesehatan dan farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, responden dengan penggunaan sosial media dengan baik sebanyak 114 mahasiswa (47%) dan responden dengan penggunaan sosial media dengan kurang baik sebanyak 127 mahasiswa (53%).
3. Pembentukan karakter islami remaja fakultas kesehatan dan farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, responden dengan pembentukan karakter islami baik sebanyak 123 mahasiswa (51%) dan responden dengan pembentukan karakter islami kurang baik sebanyak 118 mahasiswa (49%).

4. Terdapat hubungan yang bermakna antara medias sosial dengan pembentukan karakter islami pada remaja fakultas kesehatan dan farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan *p-value* $0.032 < \alpha 0.05$.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan bijak menggunakan sosial media dengan cara berhati-hati menyebar informasi pribadi menyebarkan informasi di media sosial dengan cara menggunakan kata-kata yang baik dan sopan, kemudahan berinteraksi melalui media sosial sebaiknya digunakan untuk *blessing indisguise*, selain sebagai sarana membangun jaringan (*Net Working*) dapat pula menambah wawasan dan membentuk kepribadian melalui webinar, pelatihan dan workshop sesuai dengan apa yang disukai.

2. Bagi Institusi

Sebagai salah satu kampus yang menggunakan metode *open learning* di Indonesia yang dapat melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar jarak jauh di sarankan bagi institusi untuk memberikan berbagai macam materi diskusi diberbagai media termasuk media sosial agar dapat mengembangkan kreativitas dan karakter remaja. Dengan metode *open learning* maka disarankan

bagi institusi dapat memberikan keamanan tambahan bagi peserta yang mengikuti.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan:

- a. Menggunakan metode analisis yang berbeda selain *cross sectional* untuk mengetahui sebab- akibat.
- b. Menggunakan sampel yang lebih banyak tidak sebatas fakultas, jika memungkinkan dapat memperluas penelitian pada beberapa perguruan tinggi di Samarinda dengan mengembangkan berbagai macam media seperti *google form*.
- c. Memanfaatkan sumber daya yang lebih ahli dalam membantu peneliti menyusun instrument.